

PERANCANGAN INTERIOR ARSITEKTUR KANTOR KIELI DECORATION

Stefani Lauren, Astrid Kusumowidagdo, Dyah Kusuma Wardhani

Interior Architecture Department, Universitas Ciputra, UC Town, Citraland, Surabaya 60219, Indonesia

alamat email untuk surat menyurat : stefanilauren32@gmail.com

Abstract : *Kieli Decoration is a decorator company that serves decoration for wedding, engagement, holy matrimony and bridal shower with specializes in international wedding theme, the company is in Central Java which focus more on Semarang City. The decorations are offered thematic or unthematic and indoor wedding or outdoor wedding. The background of designing Kieli Decoration's office are Kieli Decoration requires physical resources for the company's operations and to meet client who wants to consult. Furthermore, several wedding decoration's companies in Semarang City have not thought about their office design that must attractive and support their employees' performance and productivity. The research method of Kieli Decoration is observation, interview and literature study about office especially wedding decoration's office. The design of the office has "Collaborative Space" concept that prioritizes the working of the company which is collaborative in order to make the staff become more productive and to facilitate their work. It is created with open space layout and there are several multipurpose workspaces to support collaborative concept. The application of the company's branding was applied in terms of logo's color and logo's shape. Branding concept was applied in wall's color, floor pattern, furniture, arrangement of area's function, and artwork. Client's area and staff's area were separated as well as the access, in order to become more professional. The design focuses on design that reflect the character of the company, support the company's way of working and provide solutions to existing problems; in order to increase productivity and selling power of the company and also to give best facilities for clients.*

Keywords: *Decoration, Wedding, Office, Collaborative*

Abstrak: Kieli Decoration merupakan perusahaan jasa dekorasi pernikahan, pertunangan, pemberkatan nikah dan bridal shower dengan spesialisasi tema internasional yang bergerak di wilayah Jawa Tengah yang lebih berfokus di kota Semarang. Dekorasi pernikahan yang ditawarkan yaitu tematik maupun non tematik dan di dalam maupun di luar gedung. Latar belakang perancangan dari kantor Kieli Decoration yaitu membutuhkan sumber daya fisik untuk operasional perusahaan serta untuk menerima klien berkonsultasi. Selain itu, banyak perusahaan jasa dekorasi pernikahan di kota Semarang belum memikirkan desain kantor yang menarik dan mendukung kinerja serta produktivitas karyawan. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara serta studi pustaka mengenai kantor terutama kantor dekorasi pernikahan. Desain kantor Kieli Decoration memiliki konsep "Collaborative Space", konsep tersebut mengutamakan cara kerja perusahaan yaitu kolaboratif agar kinerja staf lebih produktif dan lebih mudah. Diwujudkan dengan open space dan terdapat beberapa multipurpose workspace. Penerapan branding perusahaan diterapkan dari segi warna logo dan bentuk logo. Branding diterapkan di warna dinding, pola lantai, bentuk furnitur, penataan fungsi area, penggabungan fungsi area, penggunaan artwork. Area klien dan area staf dipisahkan termasuk juga aksesnya agar lebih profesional. Proyek kantor ini fokus mengejar desain yang dapat mencerminkan karakter perusahaan, mendukung cara kerja perusahaan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada guna untuk meningkatkan produktivitas dan daya jual perusahaan serta agar dapat memberikan fasilitas yang maksimal bagi para klien.

Kata Kunci: Dekorasi, Pernikahan, Kantor, Kolaborasi

<https://doi.org/10.37715/aksen.v3i1.665>

PENDAHULUAN

Latar Belakang Kantor Kieli Decoration

Kieli Decoration merupakan bisnis *start-up* dekorasi pernikahan yang berada di kota Semarang. Kieli Decoration memiliki spesialisasi tema internasional yang tematik dan non tematik serta lokasi *indoor* maupun *outdoor* di kota Semarang dan sekitarnya.

Misi dari perusahaan Kieli Decoration yaitu menjadi sebuah perusahaan yang unggul dalam menyediakan segala kebutuhan dekorasi pernikahan yang sesuai dengan keinginan klien di Indonesia dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik serta menjadi perusahaan dekorasi yang dapat menjadi inspirasi bagi orang lain. Karakteristik perusahaan yaitu kolaboratif, feminim, kreatif dan kekeluargaan. Target konsumen perusahaan yaitu masyarakat kalangan menengah ke atas dengan target orang-orang sosialita dan maniak media sosial. Jumlah pekerja keseluruhan dari Kieli Decoration berjumlah 48 orang, namun yang melakukan kegiatan bekerja di kantor Kieli Decoration berjumlah 14 orang, sudah termasuk dengan pimpinan.

Latar belakang direncanakannya Kantor Kieli Decoration yaitu karena penulis memiliki bisnis jasa dekorasi pernikahan yang berfokus di kota Semarang dan sekitarnya, sehingga dibutuhkan perancangan kantor sebagai sumber daya fisik untuk operasional perusahaan. Saat ini, perusahaan dekorasi di kota Semarang sudah cukup banyak, namun hampir semua kurang memikirkan desain dari kantor yang

digunakan untuk operasional perusahaan, baik untuk staf bekerja maupun untuk menerima klien berkonsultasi. Sehingga, Kieli Decoration membutuhkan perancangan kantor dengan desain yang menarik untuk menunjang operasional perusahaan, menaikkan daya jual perusahaan, meningkatkan produktivitas dan memberikan kenyamanan karyawan serta desainnya diharapkan dapat berpengaruh baik terhadap perilaku manusia di dalamnya karena faktor desain berpengaruh terhadap perilaku manusia. (Kusumowidagdo, Sachari, Widodo, 2011., Kusumowidagdo, Sachari, Widodo, 2012., Kusumowidagdo, Sachari, Widodo, 2016)

Terdapat beberapa permasalahan yang didapatkan dari keinginan klien yaitu :

1. Cara bekerja utama Kieli Decoration membutuhkan tingkat kolaborasi dan komunikasi yang tinggi antar karyawan maupun dengan pimpinan.
2. *Briefing* dengan tukang biasanya dilakukan di kantor, sehingga kantor juga akan diakses dengan tukang (sirkulasi cukup tinggi), hal ini dapat mengganggu klien (kurang profesional).
3. Merancang kantor yang mencerminkan kantor dekorasi pernikahan dan memperlihatkan karakter Kieli Decoration.

Rumusan Masalah Kantor Kieli Decoration

1. Bagaimana merancang interior arsitektur kantor Kieli Decoration yang memiliki sistem kerja kolaborasi dan komunikasi antar pekerja namun tetap memberikan suasana yang produktif?

2. Bagaimana merancang interior arsitektur kantor Kieli Decoration yang membedakan area tamu dengan area karyawan karena kantor juga akan diakses oleh tukang disaat tertentu?
3. Bagaimana merancang interior arsitektur kantor Kieli Decoration yang merepresentasikan *branding* perusahaan?

Tujuan Desain Kantor Kieli Decoration

1. Terciptanya desain yang mendukung sistem kerja kolaborasi dan komunikasi antar pekerja dengan tetap memberikan suasana yang produktif.
2. Terciptanya pembedaan area tamu dengan area karyawan untuk menciptakan profesionalitas perusahaan.
3. Terciptanya desain kantor yang dapat merepresentasikan karakter dan *branding* perusahaan.

Data Pengguna

Terdapat beberapa pengguna dari kantor Kieli Decoration yaitu pimpinan, desainer *InHouse* 2D, desainer *InHouse* 3D, *finance*, sekretaris, kepala *DIY* (*Do-It-Yourself*), *marketing*, kepala produksi, kepala gudang, *HRD*, *florist* (terkadang di kantor), tukang (terkadang di kantor), supir (terkadang di kantor), *cleaning service*.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kantor

Menurut Poerwodarminta (1975), kantor adalah balai atau gedung tempat menulis dan mengurus suatu pekerjaan.

Sistem Pelayanan dalam Kieli Decoration

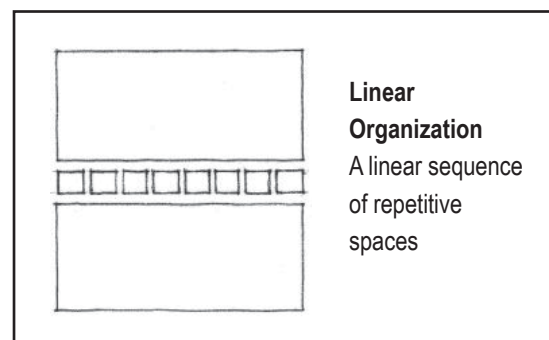
Sistem pelayanan dari Kieli Decoration yaitu memberikan pelayanan konsultasi klien dan tamu yang dapat dilakukan di *showroom* (di Hotel Ciputra Semarang) maupun di kantor. Klien akan mendapatkan gambaran desain berupa 2D dan *3D modeling digital*, serta *prototype table setting* asli untuk memupuk kepercayaan klien.

Tata Letak dan Organisasi Ruang

Aktivitas pelaku menentukan pola spasial yang terbentuk pada ruang. (Wardhani, 2016)

1. Linear

Menurut Ching (2010), organisasi linear merupakan suatu urutan dalam satu garis dan ruang-ruang yang berulang. Organisasi ini terdiri dari ruang terpusat yang dominan di mana sejumlah organisasi linear berkembang menurut arah jari-jarinya.

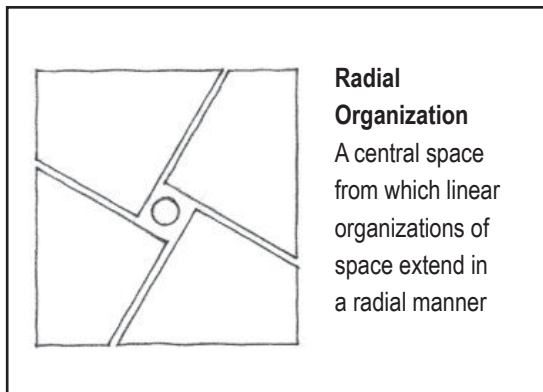


Gambar 1. Organisasi Ruang Linear
Sumber : Francis D.K. Ching (2010)

2. Radial

Menurut Ching (2010), organisasi radial adalah sebuah ruang pusat yang menjadi acuan organisasi ruang-ruang linear yang

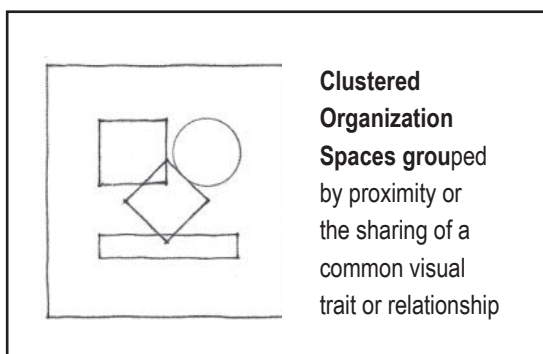
berkembang menurut arah jari-jari. Radial biasanya berbentuk teratur.



Gambar 2. Organisasi Ruang Radial
Sumber : Francis D.K. Ching (2010)

3. *Clustered*

Menurut Ching (2010), organisasi *clustered* merupakan organisasi dalam bentuk kelompok atau mempertimbangkan pendekatan fisik untuk menghubungkan suatu ruang terhadap ruang lainnya.



Gambar 3. Organisasi Ruang Clustered
Sumber : Francis D.K. Ching (2010)

Lantai

Beberapa jenis lantai yang digunakan dalam perancangan kantor Kieli Decoration yaitu keramik, kayu, parket, karpet dan vinil. Keramik merupakan bahan pelapis lantai yang banyak diminati, karena penampilannya menarik dan perawatannya mudah. Saat ini tebal keramik mencapai 1 cm. Kayu untuk pelapis lantai sangat mudah diaplikasikan, karena mudah dipotong, dipaku/ disekrup, atau tahap akhirnya. Agar diperoleh hasil yang alami pada tahap akhir, digunakan bahan politur, melamik, pinotek, atau sejenisnya. Akan tetapi, ada yang menggunakan cat kayu atau dilapis jenis vinil/ karpet. Parket adalah jenis kayu untuk pelapis lantai yang telah diolah sedemikian rupa, bertekstur rata, halus dan indah. Ukuran parket beragam mulai dari yang lembaran 30,5 cm x 61 cm dengan ketebalan 6,5 – 10 mm dan gabungan dari panel kecil-kecil 5 cm x 10 cm. Karpet dipasang di atas lantai permanen, seperti lantai kayu, plesteran, keramik, beton, atau jenis lain. Karpet tersebut bisa permanen maupun gulungan. Karpet dengan kualitas yang bagus memiliki ketebalan di atas 15 mm. Pemasangan lantai vinil di lem langsung pada permukaan lantai, baik itu lantai beton, kayu, atau multiplek. Keuntungannya jika memilih bahan vinil untuk pelapis lantai adalah ringan, mudah pemasangannya, dan bertekstur indah. Ukuran vinil yang seperti keramik ukurannya 30 cm x 30 cm, 40 cm x 40 cm. Selain itu, ukuran vinil yang lembaran seperti karpet berukuran 2m x 25 m. (Susanta, 2007)

Dinding

Beberapa jenis dinding yang umumnya sering digunakan yaitu dinding bata merah, dinding batako putih, dinding bata ringan. Ukuran bata merah umumnya memiliki tebal 3-5 cm, lebar 7-11 cm, panjang 17 – 22 cm. Kelebihan bata merah yaitu kedap air, keretakan relatif jarang terjadi, kuat dan tahan lama.

Batako merupakan batu cetak yang tidak dibakar. Ukuran batako biasanya memiliki panjang 25-30 cm, tebal 8-10 cm dan tinggi 14-18 cm. Kelebihan batako putih yaitu pemasangan relatif lebih cepat, harga relatif murah. Kekurangannya yaitu rapuh dan mudah pecah, menyerap air sehingga dapat menyebabkan tembok lembab, dinding mudah retak. Bata ringan sesuai namanya memiliki berat yang cukup ringan, halus dan memiliki tingkat kerataan yang baik sehingga bisa langsung diberi aci tanpa harus dipleset terlebih dahulu. Ukurannya yaitu 60 cm x 20 cm dengan ketebalan 8-10 cm. Kelebihannya yaitu kedap air, pemasangan lebih cepat, ringan, tahan api dan kedap suara yang baik. Kekurangannya yaitu harga relatif lebih mahal. (Susanta, 2007)

Plafon

Beberapa jenis plafon yang digunakan untuk perancangan kantor Kieli Decoration yaitu kayu dan papan gipsium. Jenis kayu yang digunakan untuk bahan plafon biasanya yang berberat jenis

ringan, berwarna dasar terang, cukup kering, tidak mudah pecah waktu dikerjakan, dan tidak mudah susut atau memuai ketika difungsikan. Kayu tersebut di proses menjadi bilah-bilah papan kemudian disusun memanjang (*wood seams*) atau dibentuk dalam modul-modul parket berpola berukuran 30 cm x 30 cm, 40 cm x 40 cm, atau 60 cm x 60 cm.

Bahan lainnya yang terbuat dari kayu adalah multiplek. Ukuran biasanya yaitu 122 cm x 244 cm atau 90 cm x 180 cm dengan ketebalan 3-18 mm. Papan gipsium pada umumnya berukuran panjang 240 cm x 120 cm. Ketebalannya bervariasi yaitu 9 mm, 10 mm, 12 mm dan 15 mm. (Sukardi, 2007)

Furnitur

Beberapa furnitur yang digunakan dalam perancangan kantor Kieli Decoration yaitu meja kerja, meja makan, kabinet dan *pantry* dapur, meja resepsionis. Ukuran standar meja kerja yaitu 140 cm x 145 cm x 72 cm atau 156 cm x 163 cm x 72 cm. Ukuran standar area makan satu orang yaitu 40 cm x 60 cm, ditambahkan 20 cm untuk tempat panci, mangkok dan lain-lain.

Tinggi standar kabinet maksimal 2 meter, lebar meja dapur yaitu 60 cm, tinggi *pantry* 85 cm, tinggi kabinet atas 60 cm. Tinggi standar meja resepsionis yaitu 73-76 cm. Tinggi partisi untuk privasi yaitu 25-30,5 cm. Lebar meja standar yaitu 66-76 cm. (Neufert, 1996)

Sistem Penghawaan

1. Penghawaan Alami
Dapat melalui jendela, pintu atau lubang ventilasi. (Neufert, 1996)
2. Penghawaan Buatan
Jenis AC yang dapat digunakan dalam perancangan Kantor Kieli Decoration yaitu *AC split wall* dan *AC standing floor*. *AC Split wall* merupakan AC yang umum digunakan. Keunggulan jenis AC ini yaitu perawatannya mudah. *AC split* dibagi menjadi dua bagian yaitu *indoor* dan *outdoor*. Jenis *AC Standing Floor* ini unit *indoor*nya berdiri dan dapat dipindahkan. (Alkonusa, 2016)

Sistem Pencahayaan

Beberapa konsep pencahayaan yaitu *room-related lighting*. Penyebaran cahaya yang merata memberikan kondisi visual yang sama di semua area. Konsep *lighting* ini direkomendasikan untuk penataan area kerja yang fleksibel. Konsep *lighting* kedua yaitu *task area lighting*. Pencahayaan yang berbeda untuk area kerja dan area sekelilingnya.

Konsep pencahayaan ini direkomendasikan untuk area kerja yang memiliki kebutuhan kondisi visual yang berbeda-beda. Konsep pencahayaan yang ketiga yaitu *work surface lighting*. Konsep ini lebih mengarah ke cahaya yang hanya menyoroti tepat dengan area kerjanya. (Fördergemeinschaft Gutes Licht, 1992)

Sistem Akustik

Solusi ruangan kedap suara dapat diberi elemen-

elemen seperti karpet, tirai, lukisan yang pada bagian belakangnya diberi panel akustik atau ubin, tanaman, rak buku, *door draft protector*, karton telur, melapisi dinding dengan lembar gabus.

Sistem Keamanan

Kebutuhan sistem keamanan yang bisa digunakan pada bangunan yang paling sering digunakan yaitu CCTV. Kantor tidak begitu besar, sehingga cukup menggunakan CCTV di beberapa area. Penting menggunakan keamanan karena di kantor terdapat beberapa barang-barang seperti komputer dan lain-lain.

Closed Circuit Television (CCTV) merupakan penggunaan kamera video untuk mentransmisikan sinyal video ke tempat spesifik, dalam beberapa set *monitor*. CCTV paling banyak digunakan untuk pengawasan-pengawasan seperti di tempat umum, gudang, bank maupun di rumah tinggal. CCTV juga dapat disambungkan dengan *internet*. (Susilo, 2015)

Sistem Proteksi Kebakaran

Kantor dengan ukuran yang tidak terlalu besar maka hanya menggunakan alat pemadam api yang diletakkan di sudut-sudut tertentu. Alat pemadam api atau juga disebut *fire extinguishers* memiliki fungsi untuk memadamkan api ringan.

Sistem Plambing

Berdasarkan laman *jasasipil.com* (2015), plambing merupakan pekerjaan pemipaan yang terdapat dalam sebuah bangunan seperti pipa untuk

air bersih, air kotor, kotoran, pipa ventilasi, air hujan. Material yang biasanya digunakan sebagai plambing pipa *PVC*, pipa galvanis, pipa *PPR*. Plambing air panas atau dingin biasanya menggunakan pipa *PPR*.

Sistem Sirkulasi Vertikal

Proporsi lebar tangga yang di rekomendasikan yaitu 29 cm. Tinggi tiap anak tangga yaitu 17 cm. (Panero, Zelnik, 1939)

Sistem Mekanikal Elektrikal dan Teknologi Informasi

1. Pekerjaan Elektrikal

Berdasarkan dari laman *jasasipil.com* (2015), Pekerjaan elektrikal merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan instalasi listrik. Sistem ini mencakup kabel daya tegangan menengah, *panel TM* dan *transformer*, panel listrik tegangan rendah, *panel distribution box*, kabel daya listrik, tegangan rendah, armatur lampu penerangan, *key tag*, saklar, stopkontak, instalasi stopkontak, kabel instalasi penerangan dan sistem penangkal petir.

2. Pekerjaan Elektronik

Pekerjaan elektronik merupakan sistem pekerjaan yang berhubungan dengan instalasi sistem-sistem seperti *fire alarm*, sistem tata suara, sistem telepon, sistem *MATV*, sistem *CCTV*, sistem data.

Antropometri dan Ergonomi

1. Kantor Privat

Area aktivitas bagi pekerja minimal 107 cm. Untuk area aktivitas *visitor* nya memiliki minimal 115 cm. Lebar minimal *worktask zone* nya yaitu 77 cm. Sehingga, keseluruhan area minimal pekerja dengan *visitor* yaitu 300 cm. Dalam kasus yang menggunakan *credenza*, zona aktivitas pekerja minimal 60 cm. Jangkauan tangan pekerja ke *credenza* sekitar 60 cm. Zona kerja pekerja minimal 77 cm. Lebar meja minimal 77 cm dan panjang meja minimal 155 cm. (Panero, 1979)

2. Kantor Umum

Zona pekerja keseluruhan minimal 152,4 cm. Untuk panjang meja minimal 152,4 cm dan untuk lebar meja minimal yaitu 76,2 cm. Tinggi meja minimal adalah 73,7 cm. Zona aktivitas pekerja minimal yaitu 76,2 cm. Zona pengunjung minimal adalah 76,2 cm. (Panero, 1979)

3. Resepsionis

Tinggi standar *counter* untuk *visitor* yaitu 112 cm. (Panero, 1979)

4. Lobby

Luas dudukan sofa minimal untuk area lobby yaitu 109,2 cm. untuk lebar sofa minimal 71,1 cm. (Panero, 1979)

5. Ruang Makan

Total dua orang makan beserta meja makannya minimal 167,6 cm. Panjang meja makan untuk dua orang minimal 76,2 cm. Lebar meja makan minimal untuk satu orang yaitu 61 cm. (Panero, 1979)

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam merancang kantor Kieli Decoration yaitu :

1. Observasi

Tahap ini dilakukan sebelum memulai perancangan desain. Observasi yang dilakukan yaitu observasi lokasi proyek untuk mengetahui ukuran, kondisi serta lingkungan lokasi.

Melakukan observasi di kantor perusahaan dekorasi untuk mempelajari tatanan layout kantor, suasana yang tercipta, sirkulasi kantor sekaligus mempelajari perilaku dan kebiasaan pengguna. Observasi melalui internet juga dilakukan untuk mempelajari desain proyek serupa dari segi sirkulasi, organisasi ruang, konsep dan sebagainya.

2. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap pimpinan dan beberapa staf dari perusahaan jasa dekorasi di kota Semarang untuk mengetahui masalah-masalah dari desain kantor yang sudah ada yang berpengaruh ke perilaku dan kebiasaan pengguna.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dicari yaitu berupa literatur atau referensi untuk menjadi standar dan pedoman dalam merancang kantor dekorasi pernikahan serta dapat memperkuat konsep. Literatur mengenai perilaku dan kebiasaan pengguna-pengguna di kantor untuk membantu dalam merancang desain kantor.

Ruang Lingkup Perancangan

Desain eksterior dan interior yang tidak merubah struktur bangunan serta mementingkan estetika lingkungan yaitu di kota Semarang dan memperhatikan arah hadap bangunan tersebut.

Area yang di desain yaitu hanya di lantai satu dengan luasan 200 m². Kebutuhan ruang untuk kantor Kieli Decoration yaitu *lobby*, area *dealing*, *lounge* staf, area admin, area pimpinan, area kerja, area *brainstorming*, *study booth*, area makan dan area *meeting*.

Data Proyek

Jenis proyek : Perkantoran

Nama perusahaan : Kieli Decoration

Logo perusahaan :



Gambar 4. Logo Kieli Decoration
Sumber : Olahan Data Pribadi, 2016

Alamat : Ruko Puri Anjasmoro E1 / 8B,
Semarang Barat

Orientasi bangunan : timur

Total luasan : 400 m²

Terdiri dari dua lantai, masing-masing lantai memiliki luasan 200 m²

Tabel 1. Data Tapak Kantor

Nama Gambar	Gambar atau Foto	Keterangan
Fasad ruko		Lokasi ruko berada di Ruko Puri Anjasmoro E1 / 8B, Semarang Barat
Peta daerah sekitar ruko		Bagian Timur : lahan parkir dan jalan raya Bagian Utara : ruko kosong dan Babyface Club Bagian Selatan : Pabrik air minum Bagian Barat : ruko
Tangga ruko		
Area Lantai Satu Ruko		
Bagian selatan ruko		Pabrik air minum

Tabel 1. Data Tapak Kantor

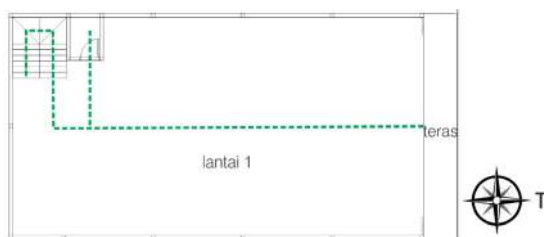
Nama Gambar	Gambar atau Foto	Keterangan
Bagian utara ruko		Ruko kosong dan Babyface Club
Bagian depan ruko		Kondisi depan ruko

Sumber : Data Olahan Pribadi (2018)

DESAIN

Analisa

Pola Sirkulasi Ruang



Gambar 5. Pola Sirkulasi Ruang *Existing*
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Pola sirkulasi eksisting kantor pada lantai satu yaitu linear, karena belum ada sekat sama sekali dan hanya terdapat akses ke kamar mandi dan

tangga, ruko masih dalam keadaan kosong, sehingga sirkulasi tidak terganggu ruang apapun. Intensitas sirkulasi tertinggi berada di area depan yaitu pintu dimana area tersebut merupakan akses masuk ruko tersebut.

Space Priorities

Hubungan Antar Ruang Kantor

Besaran Ruang

Lokasi proyek kantor terletak di Ruko Puri Anjasmoro E1 / 8B, Kota Semarang. Luasan total ruko yaitu 400 m², yang terdiri dari dua lantai dengan luasan masing-masing lantai yaitu 200 m². Untuk proyek ini hanya menggunakan lantai satu saja. Semua besaran ruang yang dihitung sesuai dengan jumlah pengguna dan

Tabel 2. *Space Priorities Kantor*

nama ruangan	LIGHTING QUALITY	AIR QUALITY	ACOUSTICAL QUALITY	MAINTENANCE	FLEXIBILITY	ENCLOSURE DEGREE	PRIVACY	SECURITY	FURNITURE & EQUIPMENT	ELECTRONIC & OTHER DEVICES	FIRE PROTECTION
Lobby											
Dealing Room											
Meeting room											
Brainstorming room											
Kantor											
Keuangan + Sekretaris											
Ruang Makan + Pantry											
Ruang Owner											
Ruang Games											
Toilet											

Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

sudah disertai dengan persentase sirkulasi. Area kantor dengan perkiraan isian yaitu meja, kursi, *storage*, *printer* dan mesin *fotocopy* sehingga minimal luasannya yaitu 19,19m². Area makan dengan perkiraan perabot yaitu meja makan, kursi makan, *storage* dan *pantry* sehingga minimal luasannya 12,675 m². Ruang pimpinan dengan perkiraan perabot yaitu

meja kerja, kursi, *storage* sehingga minimal luasannya yaitu 3,198 m². Ruang *meeting* dengan perkiraan perabot yaitu meja dan kursi sehingga minimal luasannya yaitu 16,055 m². Area *dealing* dengan perkiraan perabot yaitu meja dan kursi sehingga minimal luasannya 4,381 m². *Lobby* dengan perkiraan perabot yaitu meja resepsionis, kursi resepsionis, sofa

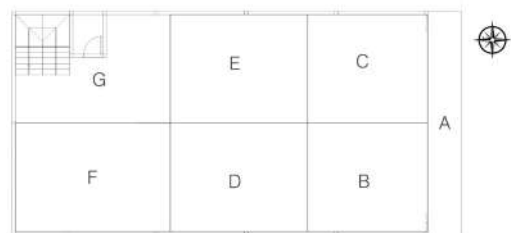
Tabel 3. Hubungan Antar Ruang Kantor

nama ruangan	Lobby	Dealing Room	Meeting room	Brain-storming room	Keuangan + Sekretaris	Kantor	Ruang Pimpinan	Ruang Makan + Pantry	Ruang Games	Toilet
Lobby		erat	sedang	rendah	sedang	sedang	sedang	rendah	rendah	erat
Dealing Room	erat		sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	rendah	rendah	erat
Meeting room	sedang	sedang		rendah	sedang	sedang	sedang	rendah	rendah	erat
Brain-storming room	rendah	sedang	rendah		sedang	erat	erat	sedang	sedang	erat
Keuangan + Sekretaris	sedang	sedang	sedang	sedang		erat	erat	sedang	sedang	erat
Kantor	sedang	sedang	sedang	erat	erat		erat	sedang	sedang	erat
Ruang Pimpinan	sedang	sedang	sedang	erat	erat	erat		sedang	sedang	erat
Ruang Makan + Pantry	rendah	rendah	rendah	sedang	sedang	sedang	sedang		sedang	erat
Ruang Games	rendah	rendah	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang		sedang
Toilet	erat	erat	erat	erat	erat	erat	erat	erat	sedang	

Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

tiga seater, sofa satu seater dan *armchair* sehingga minimal luasannya yaitu 7,293 m². Ruang *brainstorming* dengan perkiraan perabot yaitu meja dan kursi sehingga minimal luasannya yaitu 4,3875 m².

Ruang admin dengan perkiraan perabot yaitu meja, kursi, *storage*, *printer* dan mesin *fotocopy* sehingga minimal luasannya 6,006 m². Sehingga, total keseluruhan luasan minimal untuk kantor Kieli Decoration yaitu 73,1855 m².



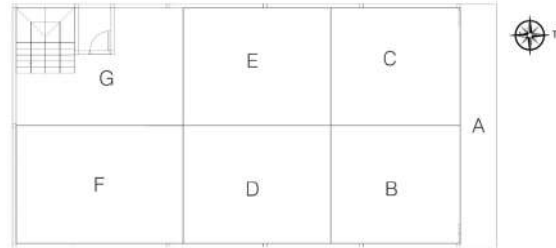
Figur 6. Grouping Ruangan
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Grouping menurut *enclosure degree* yaitu untuk area publik terdapat *lobby* dan teras. Area semi privat yaitu ruang *dealing*, ruang *meeting*,

ruang admin. Area privat yaitu kantor, ruang *brainstorming*, ruang pimpinan dan ruang makan.

Site or Space Character Division

Pembagian zona atau ruang berdasarkan karakteristik dari setiap area. Semua dipengaruhi oleh keadaan tapak.



Gambar 7. *Site or Space Character Division*
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

1. Zona A
Zona ini memiliki beberapa karakter yaitu penghawaan dan pencahayaan alami tinggi karena di area terbuka, polutan juga tinggi karena dekat dengan akses jalan kendaraan, kebisingan tinggi karena dekat dengan

Tabel 4. *Pembagian Grouping Ruangan*

Legenda	Area	Fungsi yang sesuai
A	Area publik	Teras
B	Area publik Area semi privat	Lobby Ruang <i>dealing</i>
C	Area publik Area semi privat	Lobby Ruang <i>meeting</i> , ruang <i>dealing</i>
D	Area publik Area semi privat	Lobby Ruang <i>dealing</i> , ruang <i>meeting</i>
E	Area publik Area semi privat Area privat	Lobby Ruang <i>dealing</i> , ruang <i>meeting</i> , ruang admin Ruang pimpinan, kantor

Tabel 4. Pembagian *Grouping* Ruangan (lanjutan)

Legenda	Area	Fungsi yang sesuai
F	Area privat Area semi privat	Ruang <i>brainstorming</i> , kantor, ruang pimpinan, Ruang makan Ruang admin
G	Area privat	Ruang <i>brainstorming</i> , ruang pimpinan, ruang admin

Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

akses jalan kendaraan, sering dilalui orang karena merupakan akses keluar masuk bangunan, kelembaban sangat rendah. Hasil dari analisa karakter zona tersebut area yang cocok yaitu teras.

2. Zona B

Zona ini memiliki beberapa karakter yaitu penghawaan dan pencahayaan alami tinggi karena area dekat dengan bukaan, area dekat dinding mendapat *noise* dari ruko sebelah yang merupakan pabrik air minum, area yang sering dilewati orang karena dekat dengan *entrance*, kelembaban dan *enclosure degree* rendah. Hasil dari analisa karakter zona tersebut area yang cocok yaitu lobby dan ruang *dealing*.

3. Zona C

Zona ini memiliki beberapa karakter yaitu

penghawaan dan pencahayaan alami tinggi karena area dekat dengan bukaan, area yang sering dilewati orang karena dekat dengan *entrance*, *enclosure degree* rendah, karena dekat dengan akses masuk keluar. Hasil dari analisa karakter zona tersebut area yang cocok yaitu *lobby*, ruang *dealing*, ruang *meeting*.

4. Zona D

Zona ini memiliki beberapa karakter yaitu penghawaan dan pencahayaan alami sedang, area dekat dinding terkena *noise* dari ruko sebelah (pabrik air minum), akses kebanyakan hanya untuk karyawan atau orang yang berkepentingan. Hasil dari analisa karakter zona tersebut area yang cocok yaitu ruang *dealing*, ruang *meeting*, *lobby*.

5. Zona E

Zona ini memiliki beberapa karakter yaitu penghawaan dan pencahayaan

sedang, tingkat kebisingan sedang, akses kebanyakan hanya untuk karyawan atau orang yang berkepentingan. Hasil dari analisa karakter zona tersebut area yang cocok yaitu *lobby*, ruang dealing, ruang *meeting*, ruang admin, ruang pimpinan, area kantor.

6. Zona F

Zona ini memiliki beberapa karakter yaitu penghawaan dan pencahayaan alami rendah karena jauh dari bukaan, area yang kemungkinan besar hanya diakses oleh karyawan, *enclosure degree* tinggi karena berada di area dalam.

Hasil dari analisa karakter zona tersebut area yang cocok yaitu ruang admin, ruang *brainstorming*, kantor, ruang pimpinan, ruang makan.

7. Zona G

Zona ini memiliki beberapa karakter yaitu penghawaan dan pencahayaan alami rendah karena jauh dari bukaan, area yang kemungkinan besar hanya di akses oleh karyawan, *enclosure degree* tinggi karena berada di area dalam, area berukuran kecil. Hasil dari analisa karakter zona tersebut area yang cocok yaitu ruang *brainstorming*, ruang pimpinan, ruang admin.

Analisa Tapak

1. Pengaruh dari Lingkungan Sekitar Tapak
Lahan parkir ruko tepat di depan ruko,



Gambar 8. Peta Daerah Sekitar Kantor Kieli Decoration
Sumber : Google Earth (2018)

dimana lahan parkir dan akses jalan antar ruko tersebut cukup besar dan ramai karena terdapat warung-warung makan. Terdapat pohon-pohon besar di area depan sehingga cukup rindang. Kondisi di depan lokasi adalah jalan raya atau termasuk akses utama menuju ke area Puri Anjasmoro dan seterusnya. Kawasan ruko Puri Anjasmoro ini adalah kawasan komersial dimana banyak terdapat kantor, pom bensin, tempat makan dan sebagainya sehingga kondisi jalan dan sekitarnya tidak pernah sepi dan cukup bising karena intensitas kendaraan yang tinggi. Bagian utara bangunan merupakan ruko kosong dan sebelahny adalah Babyface Club dan Karaoke. Bagian selatan bangunan merupakan ruko yang digunakan untuk pabrik air minum kecil. Bagian Barat bangunan tersebut merupakan ruko.

2. Kelebihan Tapak

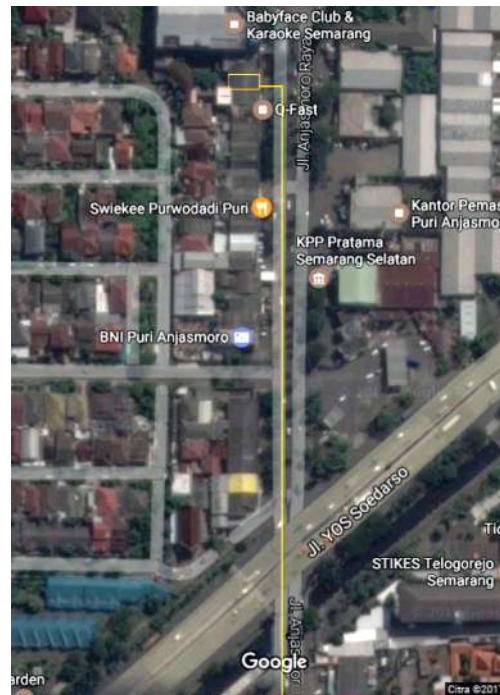
Terdapat beberapa kelebihan tapak untuk kantor Kieli Decoration yaitu tapak tersebut terletak di area komersial Semarang Barat (area

ruko-ruko yang ramai dengan pengunjung), terletak di area dekat dengan perumahan Puri Anjasmoro dan beberapa perumahan lainnya yang mayoritas masyarakat golongan menengah ke atas, tapak berada di lokasi yang berjarak 4,5 km dari area Mal-mal besar (Paragon Mall, DP Mall, Gramedia Pemuda dan lain-lain) dan monumen bersejarah yaitu Lawang Sewu, sejalan dengan Marina Convention Center; yang biasanya tempat tersebut digunakan untuk resepsi pernikahan terutama bagi masyarakat golongan menengah ke atas karena dapat memuat hingga 1000 tamu (+/- 2,6 km), sejalan dengan gedung PRPP; yang biasanya digunakan sebagai tempat resepsi pernikahan maupun pameran pernikahan yang selalu ramai didatangi (+/- 3,3 km), dekat dengan ATM, area ini dikunjungi masyarakat berbagai kalangan umur, lokasi cukup aman dari pagi hari hingga malam hari.

3. Kekurangan Tapak

Terdapat juga beberapa kekurangan tapak untuk kantor Kieli Decoration yaitu area depan tapak cukup kumuh karena terdapat warung-warung makan, lokasi berada di deretan ruko-ruko dan juga pepohonan yang cukup besar dan rindang, sehingga masyarakat harus lebih teliti dalam mencari tapak, namun karena bagian utara tapak terdapat Babyface Club dan Karaoke yang sangat terkenal, sehingga hal tersebut membantu pencarian tapak menjadi lebih mudah.

4. Aksesibilitas



Gambar 9. Akses Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Akses untuk mencapai ke tapak cukup mudah yaitu tapak berada langsung dekat dengan jalan utama. Masuk dari jalan Yos Sudarso, berjalan lurus hingga tepat sebelum Babyface Club dan Karaoke itulah letak tapak.

5. Analisa Tapak Luar dan Dalam (Pencapaian Alami)

Arah hadap bangunan menghadap ke timur sehingga bagian depan bangunan paling tinggi terkena matahari, namun dibagian depan bangunan terdapat vegetasi berupa pepohonan yang cukup rindang. Bagian belakang tidak terkena matahari karena terdapat bangunan lain.



Gambar 10. Analisa Tapak Pencahayaan Alami
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018



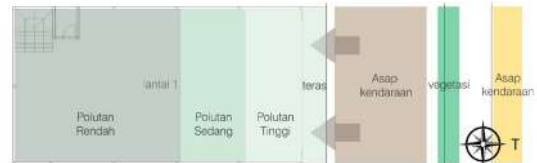
Gambar 12. Analisa Tapak Kebisingan
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

6. Analisa Tapak Luar dan Dalam (Udara Alami)
Angin di Kota Semarang mayoritas bertiup dari barat ke timur sehingga bagian belakang bangunan seharusnya yang terkena angin paling banyak, namun kondisi belakang bangunan merupakan bangunan lain sehingga angin tidak mengenai bangunan. Untuk bagian dalam, area yang lebih banyak terkena udara bagian depan, karena bukaan hanya terdapat pada fasad saja.



Figur 11. Analisa Tapak Udara Alami
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

8. Analisa Tapak Luar dan Dalam (Polutan)
Polutan berasal dari kendaraan yang lewat di area ruko dan jalan utama, namun terdapat vegetasi yang dapat mengurangi polutan untuk masuk ke dalam bangunan. Polutan tertinggi berada di area depan yang dekat dengan bukaan.



Gambar 13. Analisa Tapak Polutan
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

7. Analisa Tapak Luar dan Dalam (Kebisingan)
Kebisingan didapatkan dari jalan utama kendaraan. Kebisingan kedua yaitu didapat dari Selatan ruko yang merupakan pabrik air minum. Namun terdapat vegetasi yang dapat mengurangi kebisingan. Untuk bagian dalam, kebisingan tertinggi berada di depan area yang dekat dengan bukaan.

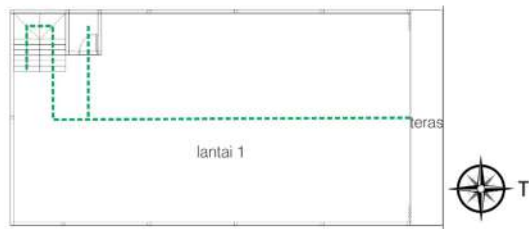
9. Analisa Tapak Dalam (*Enclosure Degree*)
Area yang mudah terlihat dari luar dan area publik yaitu area yang dekat dengan fasad karena bukaan hanya berada di fasad.



Gambar 14. Analisa Tapak *Enclosure Degree*
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

10. Analisa Tapak Dalam (Sirkulasi)

Eksisting bangunan tidak terdapat sekat apapun di lantai satu hanya ada kamar mandi. Aksesnya hanya ke lantai dua dan ke kamar mandi.



Gambar 15. Analisa Tapak Sirkulasi
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

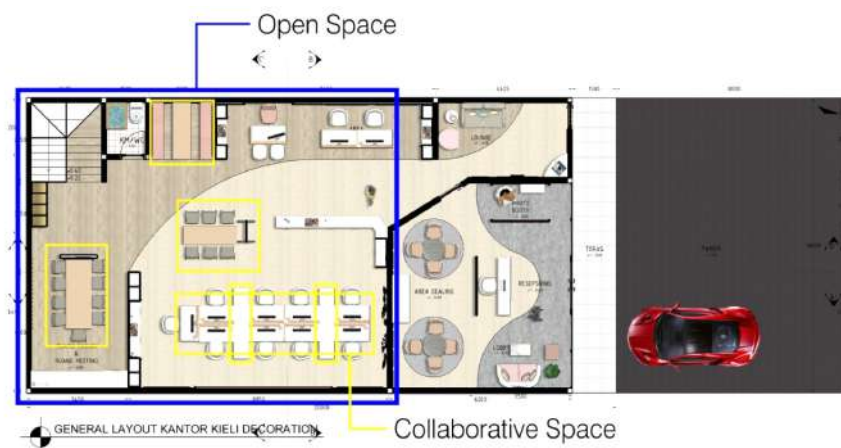
Kolaborasi juga merupakan proses yang mendasar dari bentuk kerjasama yang melahirkan kepercayaan, integritas dan terobosan melalui pencapaian konsensus, kepemilikan dan keterpaduan pada semua aspek organisasi (Edward M. Marshall, 1995).

Merancang kantor dekorasi pernikahan yang memiliki cara kerja dengan tingkat kolaborasi dan komunikasi yang tinggi dengan antar pekerja dan tetap meningkatkan produktivitas pekerja. Diwujudkan dengan pemberian *multipurpose workspace*, berbagai area kerja yang dapat digunakan untuk berkolaborasi.

Konsep Kantor Kieli Decoration

Konsep solusi perancangan kantor Kieli Decoration yaitu *Collaborative Space*. Kolaborasi adalah suatu proses partisipasi beberapa orang ataupun kelompok organisasi untuk bekerja sama mencapai hasil tertentu (Kusnandar, 2013).

Open space plan, mengurangi sekat dalam ruangan sehingga komunikasi lebih leluasa. Namun, agar tetap produktif, tetap diberi area individu untuk tetap memiliki privasi dengan pemberian fungsi ruang *study booth* dan di setiap meja pekerja tetap diberi partisi rendah.



Gambar 16. Konsep Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Untuk menjawab permasalahan tukang yang juga sesekali waktu melakukan kegiatan di kantor yaitu memisahkan akses dan area klien atau tamu dengan area karyawan.

Hal tersebut juga untuk menunjukkan sisi profesionalitas perusahaan. Penerapan *branding* perusahaan yaitu kolaboratif (sudah dijelaskan di awal) feminim, kekeluargaan dan kreatif. Feminim diterapkan pada penggunaan warna *pastel pink* dan *champagne* serta aksen warna emas dan *rosegold* yang diambil dari warna logo

Kieli Decoration, diwujudkan pada bentukan pola lantai yang luwes dan tidak kaku serta penggunaan furnitur yang tidak kaku.

Kekeluargaan diwujudkan dengan area pimpinan digabung dengan karyawan sekaligus untuk memudahkan pimpinan berkolaborasi dengan karyawan, area *meeting* digabung dengan area makan serta adanya *display* foto dan *wish list* karyawan di *lounge*. Kreatif diterapkan pada penggunaan *clipboard* di dinding agar karyawan dapat berbagi ide di *clipboard* tersebut.



Gambar 17. Skema Warna Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018



Gambar 18. Zoning dan Tata Ruang Kantor Kieli Decoration. Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Implementasi Desain

Kantor Kieli Decoration hanya menggunakan lantai satu saja dengan luasan 200 m². Terdapat beberapa fungsi area atau ruang yaitu *lobby*, area *dealing*, *photo gallery*, *lounge* staf, area admin, area kerja, area pimpinan, *study booth*, area *brainstorming*, area makan yang digabung dengan area *meeting*.

Tata ruang kantor Kieli Decoration dibagi menjadi dua zona, yaitu area klien dan area pekerja. Area klien yang sebagai area publik di letakkan di bagian depan, begitu pula dengan lounge staf diletakkan di bagian depan karena selain sebagai tempat bersantai staf juga dapat digunakan untuk menerima tamu informal oleh staf. Akses masuk ke kantor dibedakan. Hal ini untuk menjawab permasalahan dimana biasanya terdapat tukang-tukang yang datang ke kantor dan tingginya sirkulasi dimana seperti *marketing*, kepala gudang, kepala produksi dan kepala *DIY craft* akan sering keluar masuk kantor, sehingga hal tersebut dijawab dengan pembedaan area dan sirkulasi antara klien dengan pekerja.

Dibuat *open space* pada area karyawan, meminimalisir sekat pada ruangan, agar komunikasi dan kolaborasi dapat lebih leluasa. Area yang diberi sekat yaitu untuk memisahkan area untuk staf dan untuk tamu. Area pimpinan juga digabung dengan karyawan karena karakter perusahaan yang cenderung kekeluargaan dan pimpinan akan sering juga berkolaborasi dan berkomunikasi dengan karyawan terutama

desainer, sehingga akan lebih efektif apabila digabung. Terdapat beberapa *multipurpose workspace*, seperti area *brainstorming*, area makan yang juga sebagai area *meeting*, *lounge* dan area *study booth*.



Gambar 19. Lobby Satu Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Karakter gaya dan suasana ruang untuk area *lobby* dan area *dealing* dibuat lebih formal dan mewah, sesuai dengan target konsumen Kieli Decoration yaitu masyarakat menengah ke atas. Walaupun suasana dibuat formal, suasana yang diciptakan dari area tamu tersebut tetap memberikan suasana yang hangat dan bersahabat, dimana hal tersebut berpengaruh terhadap klien pada saat berkonsultasi, klien dapat menjadi lebih terbuka apabila mengutarakan keinginan mereka. Penerapan gaya feminim diwujudkan dari penggunaan furnitur yang luwes dan tidak kaku. Untuk di area tamu, penerapan warna dari logo yaitu warna emas yang diperhalus menjadi warna *champagne*, namun tetap ada aksen emas dan *rosegold*. Beberapa panel cermin

mendukung *ambience* mewah dan memberikan kesan lapang. Diberi area *photobooth* yang seakan seperti sebuah majalah dan dapat digunakan untuk tamu dan klien untuk berfoto. Area *photobooth* tersebut di bingkai dengan rangka kayu yang di *finishing* warna *rosegold*, *backdrop* dari *photobooth* tersebut menggunakan kain jenis *sequin* berwarna *silver*. *Photobooth* ini dibuat non permanen sehingga dapat diganti-ganti sesuai dengan waktu yang ditentukan.



Gambar 20. Area Kerja Satu Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Ambience untuk area karyawan yaitu feminim dan cenderung lebih ke arah santai agar mendukung sisi kekeluargaan. Penerapan feminim diterapkan dari penggunaan warna mayoritas *soft pink* dengan aksen *rosegold* dan emas. Hiasan dinding yang berupa bunga kertas mendukung konsep *branding* sebuah perusahaan dekorasi, sedangkan adanya hiasan bulu gantung untuk mendukung konsep *branding* dari logo Kieli Decoration sendiri yaitu bentuk *feather*. Adanya *clipboard* di dinding dapat digunakan untuk

display moodboard, ide, inspirasi agar dapat digunakan untuk *brainstorming* bersama. Hal ini mendukung konsep karakter perusahaan yaitu kreatif. Setiap divisi bahkan pimpinan memiliki storage masing-masing namun tetap ditambah area *storage* untuk menyimpan arsip-arsip, karena berdasarkan analisa dan observasi perusahaan dekorasi membutuhkan banyak area penyimpanan salah satunya untuk menyimpan dokumen-dokumen. Pada area *brainstorming*, diberi *moveable whiteboard* agar lebih fleksibel untuk digunakan, contohnya seperti melakukan *brainstorming* dengan semua staf sehingga lebih mudah untuk menunjukkan hasil ide atau hasil *brainstorming* di papan tulis tersebut.



Gambar 21. Lounge Satu Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Area *lounge* karyawan ini berfungsi untuk area santai staf maupun dapat digunakan untuk menerima tamu informal staf. Memiliki area dinding yang berguna untuk menggantung foto-foto karyawan maupun *wish list* mereka sebagai karyawan, hal ini mendukung konsep kekeluargaan.

Diatas gantungan foto dan *wish list* karyawan terdapat signage lampu neon nama Kieli Decoration. Di bagian dinding sebelah kanan juga dihias dengan beberapa artwork dengan gambar abstrak dan dihias dengan *cotton ball lamp*.



Gambar 22. Area Pimpinan Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Aplikasi bahan dan pelengkap di area pimpinan menjadi *focal point* dari kantor Kieli Decoration. Pelingkup dindingnya dihias dengan artwork

abstrak yang dibingkai dengan lis emas, serta bagian kanan dan kiri terdapat garis-garis lis emas. Panel yang terdapat garis-garis lis emas diberi *hidden lamp warm white* agar memberikan aksan yang lebih cantik.

Area kerja yang *open space* dan area pimpinan digabung bersama karyawan sehingga pada pelingkup dinding dan plafon pimpinan dibuat agak berbeda agar memberikan kesan bahwa tempat tersebut merupakan area pimpinan dan semua fokus dapat tertuju kepada pimpinan.

Bentuk lantai pada kantor Kieli Decoration dibuat tidak kaku untuk memberikan kesan feminim. Pada area tamu dan klien, pelingkup lantai berbahan parket dan karpet.

Untuk area karyawan berbahan parket dengan dua warna, penggunaan parket ini agar memberikan kesan hangat untuk mendukung konsep kekeluargaan.



Gambar 23. Pola Lantai Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018



Gambar 24. Lobby Dua Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Pada area tamu dan klien, pelingkup dindingnya berupa panel kayu berwarna *champagne* yang diberi lis emas merupakan penerapan dari warna logo Kieli Decoration yang berwarna emas. Di beberapa dinding juga terdapat panel cermin agar lebih memberikan kesan yang lapang dan mewah sesuai dengan target konsumen Kieli Decoration yaitu masyarakat menengah ke atas. Namun tetap memberikan suasana hangat agar tamu atau klien lebih nyaman, hal tersebut berpengaruh terhadap klien ketika berkonsultasi, sehingga klien akan lebih terbuka dan mudah menyampaikan keinginan mereka. *Backdrop* resepsionis menggunakan panel kayu dan dihias dengan panel cermin sampai ke plafon yang diberi *signage* nama Kieli Decoration. Lampu *dome* di atas resepsionis dibuat hanya setengah, namun karena *backdrop* resepsionis berupa panel cermin sehingga memberikan efek lampu *dome* menjadi utuh. *Lobby* diberi area sofa yang juga dapat digunakan untuk menerima tamu ataupun menerima klien berkonsultasi apabila meja *dealing* keduanya sedang digunakan.



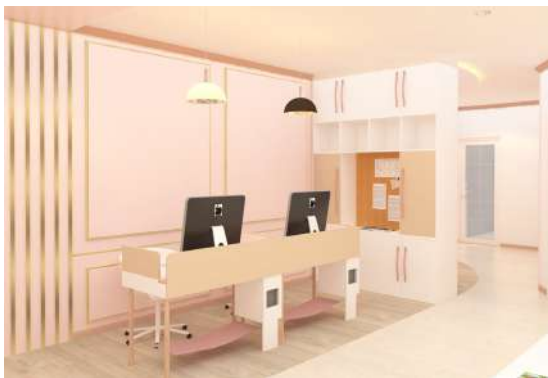
Gambar 25. Area Kerja Dua Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Aplikasi furnitur untuk meja kerja yang digunakan memiliki partisi rendah di sisi kanan, kiri dan depan untuk memberikan sebagian privasi agar staf tetap produktif, pada bagian partisi tersebut diberi *padded panel* yang dapat digunakan untuk memajang foto atau *reminder*.

Meja kerja juga dibuat memiliki sambungan meja terhadap meja sebelahnya untuk dapat berkolaborasi dengan pekerja di sebelahnya. Pada setiap meja kerja, diberi *hammock* tatakan kaki berupa kain agar para staf dapat bekerja lebih nyaman serta meningkatkan produktivitas kerja mereka. Kursi kerja yang digunakan lebih cenderung ke arah feminim. Lemari kerja yang digunakan yaitu lemari yang pada bagian tengahnya diberi *cork board* yang dapat digunakan untuk menempel *deadline* dan sebagainya.

Lemari kerja memang cukup tinggi untuk memaksimalkan fungsi, namun pada bagian atas dapat digunakan untuk menyimpan dokumen-

dokumen lama yang sudah jarang digunakan. Di salah satu dinding area kerja dihias dengan *paper flower* dengan warna putih, merah muda dan hijau. Aksesori dinding di area *study booth* di hias dengan *artwork* berbentuk *feather* sesuai dengan logo Kieli Decoration yang berbahan *Aluminium Composite Panel*.



Gambar 26. Area Admin Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

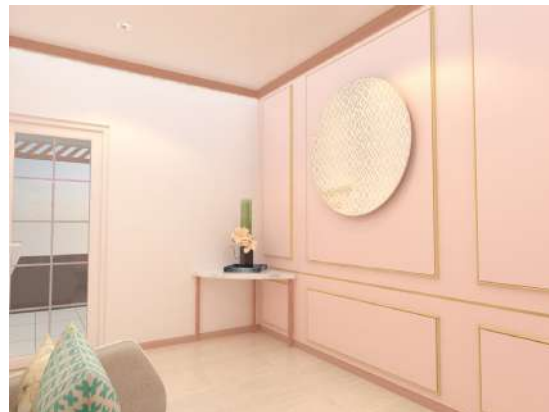
Area admin terletak di sebelah pimpinan, admin dipisah dengan staf lainnya karena berdasarkan analisa admin lebih membutuhkan privasi. Dinding bagian admin juga menggunakan panel kayu berwarna *soft pink* yang dihias dengan lis emas. Admin juga memiliki *storage* sendiri.



Gambar 27. Study Booth Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Study booth merupakan area yang dapat digunakan staf untuk bekerja atau bisa juga berdiskusi namun lebih privat. Dapat digunakan maksimal hingga empat orang. Letak study booth berada di sebelah area pimpinan.

Bench dan meja *study booth* dibuat *built-in*, pada bagian dindingnya merupakan *puff* dengan kain warna nuansa *rosegold*. Hiasan di dinding *study booth* berupa *artwork* berbentuk *feather* berbahan *Aluminium Composite Panel* berwarna emas yang merupakan perwujudan dari konsep *branding* perusahaan.



Gambar 28. Lounge Dua Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Pada area lounge, terdapat dinding yang dihias dengan panel kayu dan di *finishing* berwarna *soft pink* yang diberi panel kotak-kotak dan diberi lis berwarna emas. Pada dinding panel kayu tersebut dihias dengan *artwork* berupa piringan besar bermotif geometris berwarna putih dan emas. Di bagian ujung area tersebut diberi *corner table* bermotif marmer dan pada bagian atasnya dihias dengan pot bunga hias artifisial.



Gambar 29. Area Makan dan *Meeting* Kantor Kieli Decoration. Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Area *meeting* digabung fungsinya dengan area makan, karena perusahaan cenderung informal dan kekeluargaan sehingga *meeting* yang dilakukan juga cenderung informal. *Briefing* dengan tukang juga dilakukan disini.

Dibalik partisi gipsium putih terdapat televisi yang digunakan untuk media presentasi untuk rapat. Terdapat *pantry* kecil yang digunakan untuk menyimpan alat makan namun tidak digunakan untuk masak hanya digunakan untuk membuat minuman.

Area makan dan *meeting* tersebut dindingnya di *finishing* cat berwarna *ombre soft pink* dan putih untuk memberikan nuansa yang cukup berbeda, kemudian dihias dengan panel-panel kayu yang disambung sampai plafon dan dihias dengan lampu hias berupa lampu *bulb* gantung.



Gambar 30. *Lobby* Tiga Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Furnitur yang digunakan di *lobby* adalah furnitur yang tidak kaku agar lebih terkesan feminim agar mendukung suasana mewah dan formal. Properti hiasan tambahan yaitu berupa vas bunga yang diletakkan di meja *dealing* maupun meja konsol di *photobooth*. Terdapat dua televisi dinding yang dapat digunakan sebagai media presentasi perusahaan, dapat digunakan untuk menampilkan portofolio maupun untuk presentasi dengan klien. Konsep *finishing* warna di area tamu menerapkan warna nuansa emas, sedangkan di area karyawan menerapkan warna nuansa *rosegold*. Semua warna tersebut mendukung konsep feminim dan penerapan logo perusahaan. Penggunaan parket kayu pada lantai untuk memberikan kesan yang lebih hangat untuk mendukung sisi kekeluargaan. *Finishing* plafonnya mayoritas berwarna putih dan ada beberapa warna *soft pink* maupun kayu agar ruangan lebih terlihat lapang karena plafon eksistingnya cenderung cukup rendah. Dinding di bagian dekat pintu dihias dengan *wallpaper custom* bermotif marmer yang terdapat tulisan janji pernikahan.



Gambar 31. Skema Warna dan Material Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018



Gambar 32. Fasad Kantor Kieli Decoration
Sumber : Data Olahan Pribadi, 2018

Fasad dari kantor Kieli Decoration diberi tambahan panel dengan bahan Lighttone 15 mm yang di *finishing* dengan nuansa warna *rosegold* sesuai dengan warna perusahaan, diberi hiasan motif *feather* sesuai dengan logo perusahaan ada yang dibuat timbul dan ada yang dibuat berlubang. Serta diberi nama Kieli Decoration dengan ukuran yang cukup besar. Panel tersebut juga berguna sebagai *shading* agar sinar matahari tidak langsung masuk ke dalam fasad. *Shading* juga diberikan dari pepohonan rindang yang terdapat di bagian depan ruko, sehingga mengurangi sinar matahari yang langsung masuk melalui fasad. Pada area tamu bagian

fasad menggunakan kaca agar lebih terbuka dan terlihat banyak orang.

KESIMPULAN

Tujuan dari perancangan kantor Kieli Decoration yaitu menciptakan kantor yang mencerminkan kantor dekorasi pernikahan dan mencerminkan karakter perusahaan, memberikan kenyamanan terhadap para pengguna salah satunya staf agar dapat meningkatkan produktivitas staf. Dalam menjawab permasalahan cara bekerja perusahaan Kieli Decoration yang membutuhkan kolaborasi dan komunikasi yang tinggi antar karyawan diterapkan dari tata ruang, penataan isi ruang yang mendukung cara bekerja tersebut.

Untuk menjawab permasalahan dari tukang yang sering melakukan kegiatan di kantor yaitu dengan membedakan sirkulasi antara tamu dan karyawan agar lebih profesional. Untuk mengatasi masalah penerapan karakter dan *branding* perusahaan yaitu penerapan bentuk *feather* dari logo Kieli Decoration sebagai bentuk sirkulasi dari area staf, penerapan bentuk *feather* di beberapa *artwork* dan *second skin* fasad kantor, penerapan

warna-warna yang sesuai dengan logo yang memenuhi ambience ruangan.

Dalam merancang desain kantor Kieli Decoration harus memperhatikan kenyamanan untuk pengguna salah satunya dari penggunaan furnitur. Furnitur-furnitur yang digunakan harus sesuai standar ukuran dari studi literatur terutama untuk furnitur yang digunakan dalam jangka waktu lama seperti meja kerja dan kursi kerja. Sirkulasi ruang juga harus diperhatikan agar tetap nyaman bagi pengguna, tidak mengganggu satu sama lain. Hal lain yang patut diperhatikan yaitu seperti harus memahami kebutuhan-kebutuhan setiap pengguna, terutama untuk kantor dekorasi kebutuhan utamanya yaitu banyak dokumen yang harus disimpan sehingga disediakan banyak area *storage* untuk menyimpan arsip.

DAFTAR RUJUKAN

Alkonusa Teknik Interkon. (2015), *HVAC System*, <<http://www.alkonusa.com/services/hvac-system/>> (15 Februari 2018).

Dorling, K. (2014). *Style Your Perfect Wedding*. DK Publishing. London.

Feeser, A., Goggin, M.P. dan Tobin, B. F. (2012). *The Materiality of Color*. Routledge. New York.

Halasz, J. R. (2014). *The Bohemian Ethos: Questioning Work and Making a Scene on the Lower East Side*. Routledge. New York.

Jasa Sipil. (2015), *Mengenal Pekerjaan MEP (Mekanikal Elektrikal dan Plumbing) pada Proyek Gedung*, <<http://www.jasasipil.com/2015/11/mengenal-pekerjaan-mep-proyek.html>> (15 Februari 2018).

Kusumowidagdo, A., Sachari, A., & Widodo, P. (2012). *The impact of atmospheric stimuli of stores on human behavior*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 35, 564-571.

Kusumowidagdo, A., Sachari, A., & Widodo, P. (2012, September). *The physical construction of sense of place. A case of Ciputra world shopping centre of Surabaya*. In *Proceeding of International Conference on Culture, Society, Technology and Urban Development in Nusantara* (pp. 300-313).

Kusumowidagdo, A., Sachari, A., & Widodo, P. (2016). *Visitors' Perceptions on the Important Factors of Atrium Design in Shopping Centers: A Study of Gandaria City Mall and Ciputra World in Indonesia*. *Frontiers of Architectural Research* (2016) 5, 52-62.

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek*. Erlangga. Jakarta.

Panero, J. dan Zelnik, M. (1996). *Human Dimension & Interior Space*. Wapson-Gutill Publications. New York.

Sukardi, Ir. K. dan Puspitasari I. (2007). *Ragam*

Desain Plafon. Penebar Swadaya. Jakarta.

Susanta, G. (2007). *Dinding*. Penebar Swadaya.
Jakarta

Susanta, G. (2007). *Lantai*. Penebar Swadaya.
Jakarta

Susilo, R. (2015), *Sistem Keamanan yang Terintegrasi Pada Gedung*, <<https://ciptaalphateknologi.com/sistem-keamanan-yang-terintegrasi-pada-gedung/>>. (28 November 2016).

Vickers, R. H. (1894). *History of Bohemia*. C.H. Sergel Company. Chicago.

Wardhani, D. K. (2016). *IDENTIFICATION OF SPACIAL PATTERN IN PRODUCTIVE HOUSE OF POTTERY CRAFTSMEN. HUMANIORA*, 7(4), 555-567.

Witchard, A. (2015). *British Modernism and Chinoiserie*. Edinburgh University Press. Edinburgh.